

BAB 3

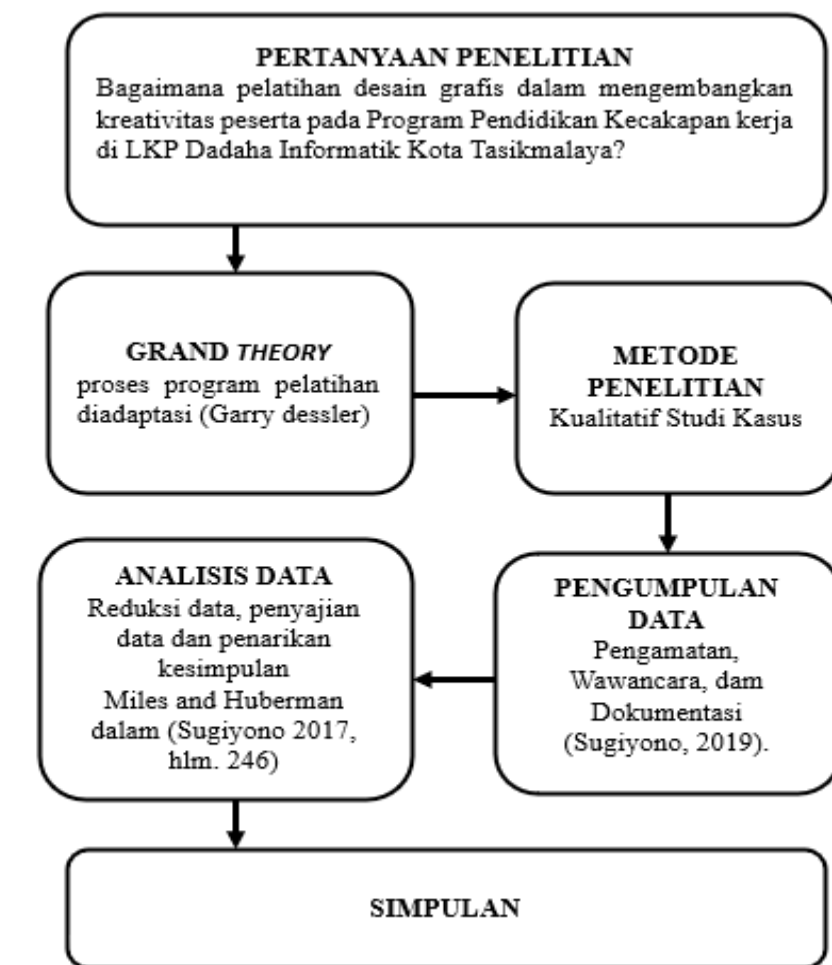
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena selaras dengan fokus penelitian yang bertujuan untuk memahami pelatihan desain grafis dalam mengembangkan kreativitas peserta secara mendalam. Menurut Tampubolon (2023, hlm. 3) menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sesuai dengan fokus kajian yang diteliti. Sejalan dengan itu, Sugiyono (dalam Tampubolon 2023, hlm. 3) menjelaskan bahwa metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah dalam proses pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan pandangan tersebut, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami yang sebenarnya terjadi di lapangan secara mendalam melalui observasi, wawancara, dan analisis terhadap konteks nyata. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 8) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dalam kondisi alamiah tanpa manipulasi terhadap situasi yang diteliti, dengan peneliti sebagai instrumen utama yang terlibat langsung di lapangan. Data yang dihasilkan berupa deskripsi, narasi, serta pemaknaan terhadap pengalaman dan pandangan partisipan. Dengan demikian, pendekatan kualitatif dinilai tepat untuk mengkaji pelatihan desain grafis karena memungkinkan peneliti menggali proses pelaksanaan, pengalaman peserta, serta makna pengembangan kreativitas yang muncul selama kegiatan berlangsung. Pendekatan ini memberikan ruang untuk memahami dinamika pembelajaran dan perubahan kreativitas peserta.

3.2 Desain Penelitian



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Sejalan dengan pandangan Raharjo (2017, hlm. 3) mengatakan bahwa studi kasus yaitu pendekatan penelitian yang dilakukan secara mendalam terhadap suatu program atau aktivitas dalam sebuah lembaga. Metode ini dipilih guna memahami secara rinci dan mendalam mengenai proses pelatihan desain grafis dalam mengembangkan kreativitas peserta yang terjadi selama pelatihan berlangsung. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai dinamika pelatihan yang berlangsung.

Fokus penelitian ditentukan untuk memperoleh informasi yang ditemukan di lapangan. Informasi tersebut tidak hanya digunakan untuk memahami situasi secara lebih mendalam, Oleh karena itu, penetapan fokus penelitian menjadi

penting agar peneliti dapat mengarahkan proses pengumpulan data dengan lebih jelas dan relevan serta membatasi data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Fokus penelitian ini adalah bagaimana pelatihan desain grafis dalam mengembangkan kreativitas peserta pada program pendidikan kecakapan kerja (PKK) di LKP dadaha informatik.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Melalui proses analisis ini, peneliti menafsirkan makna dari fenomena yang diamati, sehingga menghasilkan pemahaman mendalam mengenai proses pelatihan desain grafis dalam mengembangkan kreativitas peserta di LKP Dadaha Informatik.

3.3 Objek dan Subjek Penelitian

3.3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian, sebagaimana didefinisikan oleh Sugiyono (2017, hlm. 185), merupakan suatu persoalan, orang, benda, atau kegiatan yang spesifiknya diakui oleh peneliti untuk dipelajari, yang kemudian dihasilkan kesimpulan. Pada penelitian ini, dalam objek penelitian yang diteliti guna memperoleh data di Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) Dadaha Informatik, yang berlokasi di Jln. Gn. Jati, Nagarawangi, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya. Objek ini dipilih karena fokus penelitian melibatkan analisis kegiatan, program, dengan melihat aspek pengembangan kreativitas pada peserta di lembaga tersebut, seperti proses pembelajaran, partisipan, guna menghasilkan temuan yang relevan dan dapat disimpulkan. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk pengumpulan data yang sistematis.

3.3.2 Subjek Penelitian

Mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong (2017, hlm. 132), subjek penelitian merupakan informan, yakni individu yang memiliki kemampuan untuk memberikan keterangan atau informasi yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang secara *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel sumber data sesuai dengan

kebutuhan data penelitian sejalan menurut Pribadi (2016, hlm. 30) *Purposive sampling* merupakan teknik pemilihan informan yang didasarkan pada pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dilakukan karena informan yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan, pengalaman, serta keterlibatan langsung dalam kegiatan yang menjadi fokus penelitian, sehingga informasi yang diperoleh relevan dan mendalam.

Dalam penelitian ini pengelola dipilih karena berperan dalam mengatur, dan mengarahkan seluruh sumber daya agar program pelatihan berjalan efektif, Instruktur dilibatkan karena memiliki kompetensi di bidang desain grafis serta berfungsi sebagai fasilitator dan mentor bagi peserta, Sementara itu, peserta dijadikan informan karena mereka secara langsung mengikuti pelatihan dan menunjukkan perkembangan kreativitas sebagai hasil dari proses pembelajaran yang dijalani. Adapun kriteria informan bagi peserta pelatihan ditinjau dari:

- a. Dari usia yang mempengaruhi cara berfikir dan kemampuan beradaptasi terhadap ide baru.
- b. Dari segi jenis kelamin, informan terdiri dari laki-laki dan perempuan.
- c. Dilihat dari tingkat pendidikan, peserta yang memiliki latar belakang pendidikan untuk mengetahui terhadap kemampuan berfikir kreatif dalam konteks desain grafis.

Berikut dibawah ini tabel yang digunakan peneliti sebagai subjek penelitian yang dianggap relevan, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

No	Daftar pihak	Status	Kode
1	Pihak Pengelola	Pengelola LKP Dadaha Informatik	TH
2	Pihak Instruktur	Instruktur LKP Dadaha Informatik	MF
3	Pihak Peserta	Peserta	AD
4	Pihak Peserta	Peserta	ZS
5	Pihak Peserta	Peserta	AN

(Sumber Peneliti, 2025)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data dari pengelola, instruktur dan peserta. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan melalui perbandingan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019, hlm. 225) yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3.4.1 Metode Observasi

Pengamatan dijelaskan oleh Nasution (dalam Sugiyono 2019, hlm. 226) Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Data itu dapat dikumpulkan secara objektif sehingga menghasilkan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang akan diteliti. dalam riset ini bertujuan untuk menganalisis dan meninjau mengenai situasi dan kondisi nyata di lapangan, guna memperoleh hasil data yang relevan sesuai topik permasalahan yang ingin diteliti mengenai pelatihan desain grafis dalam mengembangkan kreativitas peserta dalam pelatihan desain grafis. Guna untuk mengetahui secara rinci mengenai pengalaman peserta mengikuti pelatihan desain grafis dalam mengembangkan kreativitas peserta di LKP Dadaha Informatik.

3.4.2 Metode Wawancara

Wawancara Menurut Sugiyono (2017, hlm. 137) adalah teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara bertanya kepada pihak yang terkait dalam topik penelitian yang ingin teliti agar mendapatkan informasi lebih lanjut dan mendalam, Oleh karena itu, teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi dalam mengumpulkan data yang memudahkan peneliti memahami pengalaman serta pandangan responden, wawancara ini di pilih peneliti sebagai metode pengumpulan data karena dinilai lebih efektif. Untuk menjamin kualitas data yang diperoleh yaitu dengan cara mempersiapkan bahan instrumen pertanyaan yang terstruktur sehingga

informan dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan fokus dan topik penelitian. Dalam tahap wawancara peneliti mendapatkan data yang valid dan relevan untuk memudahkan peneliti memecahkan permasalahan Adapun Syarat informan pada program pelatihan desain grafis, yaitu:

Subjek yang mengikuti pelatihan desain grafis di LKP Dadaha informatik.

- a. Subjek yang terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran seperti pengelola, instruktur serta peserta pelatihan.
- b. Peserta yang aktif atau terlibat dalam interaksi kelas.
- c. Peserta yang memenangkan nominasi peserta “terkreatif” dalam pelatihan desain grafis

Syarat informan tersebut dapat membantu peneliti memperoleh data yang sesuai dengan kondisi pelatihan yang sebenarnya. Dengan memilih informan yang ikut serta dalam pelaksanaan pelatihan desain grafis ini, peneliti bisa mendapat jawaban dan penilaian yang lebih akurat untuk membuat hasil penelitian lebih jelas dan dapat dipercaya.

3.4.3 Metode Dokumentasi

Menurut Sidiq et al., (2019, hlm. 72) Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, sumber tertulis bagi informasi sejarah sebagai kebalikan dari pada kesaksian lisan, artefak, terlukis dan lain-lain. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam permasalahan penelitian untuk mendukung dan ditinjau dari keasliannya untuk pembuktian suatu kejadian. Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data penting yang mendukung keaslian penelitian sebagai sumber informasi yang akurat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap temuan. teknik dokumentasi ini digunakan untuk mempermudah peneliti memperoleh pemahaman mengenai pelatihan desain grafis dalam pengembangan kreativitas peserta. Dengan mengumpulkan dokumentasi berupa:

- a. Dokumentasi tempat penelitian.
- b. Dokumentasi kegiatan pelatihan desain grafis.

- c. Hasil karya peserta menggunakan perangkat lunak desain grafis.
- d. Sertifikat peserta pelatihan desain grafis.

3.5 Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan, analisis data di lapangan menggunakan model Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2017, hlm. 246) yaitu aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas data dalam analisis antara lain yaitu, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Antara lain:

3.5.1 Reduksi Data

Sugiyono (2017, hlm. 247) menyatakan bahwa data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian biasanya berjumlah besar, sehingga penting untuk mencatatnya dengan secara lebih detail. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya, semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, data yang diperoleh akan semakin melimpah serta kompleks. Oleh karena itu, analisis data harus segera dilakukan melalui proses reduksi data. Reduksi data melibatkan penyaringan, pemilihan elemen utama, penekanan pada aspek penting, serta identifikasi tema dan pola yang muncul.

3.5.2 Penyajian Data

Berikutnya, dalam tahap penyajian data (*data display*), data kualitatif bisa diatur dalam format ringkasan naratif, diagram, keterkaitan kategori, atau diagram alur. Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip (dalam Sugiyono 2017, hlm 249), menjelaskan bahwa teks naratif merupakan bentuk penyajian data yang paling lazim dalam penelitian kualitatif. Dengan cara ini, memudahkan peneliti untuk dapat memahami kejadian yang terjadi, menyusun rencana selanjutnya, dan mengekstrak makna dari data yang dikumpulkan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir melibatkan penyimpulan kesimpulan sekaligus verifikasi. Menurut Miles dan Huberman, sebagaimana dikutip (dalam Sugiyono (2017, hlm 252), kesimpulan awal yang muncul masih bersifat sementara dan bisa berubah

jika tidak ada dukungan bukti yang kuat. Namun, jika kesimpulan tersebut diperkuat oleh bukti yang valid dan konsisten selama pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan itu dapat dipertahankan sebagai hasil penelitian.

3.6 Langkah-Langkah Penelitian

Menurut Moleong (2017, hlm. 127), langkah-langkah penelitian kualitatif mencakup tiga tahapan utama, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap pengolahan data. Langkah-langkah dalam penelitian kualitatif pada dasarnya mengikuti alur yang sistematis dan terencana sejak tahap awal hingga akhir proses penelitian. Setiap tahapan saling berkaitan dan dilakukan secara berkesinambungan agar penelitian dapat menghasilkan data yang mendalam, dalam penelitian ini disusun kedalam tiga tahapan yang masing-masing terdiri atas beberapa langkah pelaksanaan. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Tahap Pra Lapangan

Tahap persiapan awal yang meliputi penyusunan rancangan penelitian, penentuan instrumen seperti pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta menyiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti juga diharapkan memahami latar belakang penelitian agar lebih siap memasuki lapangan, tahap pra lapangan mengikuti langkah-langkah pelaksanaan diantaranya sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian yang memuat fokus, tujuan, dan metode penelitian secara sistematis.
- b. Menentukan dan menyiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman observasi, pedoman wawancara, serta lembar dokumentasi.
- c. Mempersiapkan perlengkapan penelitian, meliputi alat tulis, perangkat elektronik, dan kebutuhan administratif lainnya.
- d. Melakukan kajian awal terhadap latar belakang penelitian untuk memahami konteks lapangan dan memastikan kesiapan konseptual.
- e. Melakukan koordinasi awal dengan lembaga atau pihak terkait untuk memperoleh izin dan dukungan pelaksanaan penelitian.

3.6.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan data secara langsung. Kegiatan pada tahap ini difokuskan pada proses menggali, mencatat, serta menghimpun data dari berbagai sumber untuk kemudian disusun secara sistematis. Tahapan pekerjaan lapangan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan, diantaranya:

- a. Observasi langsung: Peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pelatihan desain grafis di LKP Dadaha Informatik untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kegiatan, interaksi peserta, dan metode pelatihan yang digunakan.
- b. Wawancara mendalam: Dilakukan dengan instruktur, peserta pelatihan, serta pihak pengelola lembaga untuk mendapatkan informasi tentang program pelatihan desain grafis dan dampaknya terhadap pengembangan kreativitas pada peserta.
- c. Dokumentasi: teknik pengumpulan data yang dilakukan guna melengkapi data hasil observasi dan wawancara melalui foto kegiatan, jadwal pelatihan, daftar hadir, sertifikat peserta, dokumentasi pelaksanaan pelatihan desain grafis serta hasil karya peserta sebagai bukti pendukung.

3.6.3 Tahap Analisis Data

Tahap analisis data yaitu proses mengolah, menyusun, dan menafsirkan data yang telah diperoleh. Hasil analisis ini kemudian dituangkan dalam bentuk laporan sementara yang selanjutnya menjadi dasar dalam merumuskan kesimpulan akhir penelitian. Proses analisis dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan sementara yang terus diverifikasi dengan temuan di lapangan. Hasil analisis ini kemudian disusun dalam bentuk laporan sementara sebagai dasar dalam perumusan kesimpulan akhir penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

3.7 Waktu dan Tempat Penelitian

3.7.1 Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai sejak bulan September 2025, dari mulai pengajuan judul proposal, penyusunan proposal dan bimbingan proposal, Penelitian di lapangan, pengelolaan data hingga penyusunan laporan, untuk lebih rincinya dapat dilihat dari tabel jadwal penelitian, dibawah ini:

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan Pelaksanaan						
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Apri
1.	Pengajuan Judul							
2.	Penyusunan dan Bimbingan Proposal							
3.	Revisi Proposal							
4.	Seminar Proposal							
5.	Persiapan Penelitian							
6.	Melaksanakan Penelitian							
7.	Pengolahan Hasil Penelitian							
8.	Seminar Hasil dan Pembahasan serta Revisi							
9.	Sidang Skripsi							

(Sumber Peneliti, 2025)

3.7.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dipilih untuk sebagai tempat pelaksanaan penelitian adalah Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Kursus (LKP) Dadaha Informatik sebuah lembaga kursus komputer yang berlokasi di Kota Tasikmalaya, tepatnya di Jalan. Gunung Jati 1, Kelurahan, Nagarawangi, Kecamatan Cihideung. Jarak tempuh, lokasi penelitian berjarak 2 kilometer dari Kampus Universitas Siliwangi dan dapat ditempuh dalam waktu kurang lebih 7 menit menggunakan sepeda motor.